

## **PIDATO TERAKHIR KHA DAHLAN: TALI PENGIKAT HIDUP MANUSIA**

### **Pendahuluan**

- Dalam keadaan sakit, KHA Dahlan menyampaikan pidato dalam Konggres Muhammadiyah pada tahun 1923 yang menjadi pidato resmi terakhirnya
- Pidato diberi judul “Tali Pengikat Hidup Manusia” yang menunjukkan bahwa beliau benar-benar seorang tokoh visioner
- Berikut uraian tentang garis besar isi pidato tersebut.

### **Dasar Penyelenggaraan Kehidupan**

Menyelenggarakan kehidupan harus menggunakan dasar. Dan dasarnya bagi umat Islam adalah al-Qur’an. Dalam al-Qur’an terdapat ajaran tentang manusia yang menjadi tali pengikat hidup manusia, yaitu persatuan umat manusia. Tali pengikat ini diajarkan karena:

1. Umat manusia, apapun kebangsaannya, adalah keturunan Adam dan Hawa, sehingga mereka itu “satu daging dan satu darah.”
2. Manusia harus hidup “senang” (bahagia) bersama-sama.

Manusia jangan sampai mengabaikan tali pengikat ini supaya mereka tidak rusak dan merusakkan diri.

### **Kewajiban Pemimpin**

Para pemimpin berkewajiban mewujudkan persatuan manusia, tidak hanya pada level satu bangsa, tapi pada level seluruh bangsa manusia. Para nabi dan sahabat-sahabat mereka sebenarnya dahulu mengusahakan perwujudan itu, sehingga jika mereka (para pemimpin) masyarakat atau bangsa berjuang mewujudkan persatuan, maka berarti mereka melanjutkan perjuangan mereka (para nabi). Hanya saja para pemimpin memiliki beberapa kendala:

1. Kurang wawasan (*cupet ing pamanggih*)
2. Banyak bicara dan kurang kerja (*kirang mrihatosakem lampah*)

3. Kebanyakan belum memerhatikan kepentingan bangsa dan hanya mementingkan kelompok sendiri, bahkan diri sendiri saja.

### **Menjalankan Kepemimpinan**

Dalam mewujudkan persatuan dan kebahagiaan, pemimpin harus:

1. Mengenali yang dipimpin
2. Menyampaikan kebenaran
3. Mendorong menerima kebaruan
4. Mengatasi penolakan terhadap usaha perbaikan yang dilakukan, yang biasanya disebabkan:
  - a. Kebodohan
  - b. Pelaku perbaikan/penyampai kebenaran bukan berasal dari kelompok sendiri
  - c. Mengikuti kebiasaan peninggalan nenek moyang atau pendahulu
  - d. Khawatir dikeluarkan dari kelompok
  - e. Khawatir kehilangan kedudukan dan kehormatan.

Untuk dan dalam kemajuan masyarakat, KHA Dahlan memberi catatan:

1. Orang perlu dan harus beragama
2. Agama itu pada mulanya bercahaya, berkilau-kilauan, akan tetapi makin lama makin suram. Yang suram sebenarnya bukan agama, tapi manusia yang memakai agama.
3. Orang harus ikuti aturan yang sah
4. Orang wajib meningkatkan pengetahuan
5. Orang wajib mengamalkan ilmunya. Pengetahuannya jangan hanya menjadi pengetahuan saja.

### **Optimisme Pemimpin**

Pemimpin harus optimis dapat mewujudkan persatuan dan kebahagiaan seluruh umat manusia dengan pertimbangan:

1. Manusia adalah makhluk Allah yang tunduk kepada hukum-hukum Allah yang berlaku padanya. Apabila mengikuti hukum-hukum itu, mereka dapat mewujudkan persatuan dan kebahagiaan.
2. Manusia makhluk berakal yang berusaha mendapatkan kebahagiaan dan menghindari kesengsaraan.

### **Pendidikan Akal**

Sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk berakal, manusia membutuhkan pendidikan akal supaya dapat:

1. Memilih perkara berdasarkan belas kasihan (cinta)
2. Bersungguh-sungguh mencari pengetahuan
3. Memilih kebaikan yang terang
4. Memiliki iktikad baik
5. Menjaga pilihan baik yang telah dipilih
6. Melaksanakan pilihan baik

### **Hasil Pendidikan Akal**

1. Menjadi orang budiman yang dapat mengendalikan hawa nafsu (hirarki nilai: nilai kesenangan, nilai hidup, nilai spiritual dan nilai transendental)
2. Menjadi orang pintar dengan ciri-ciri:
  - a. Memahami segala yang membuat bahagia dan membuat susah
  - b. Berikhtiar memperoleh kebahagiaan dan menghindari kesusakan (dunia dan akhirat: *huffatin naru bisy syahawati wa huffatil jannatu bil makarihi*, neraka dikelilingi dengan segala yang menyenangkan, sementara surga dikelilingi dengan segala yang tidak menyenangkan)